

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Manajemen Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Di SMPN 2 Diwek Jombang.

Pengelolaan perpustakaan telah dilakukan secara menyeluruh, meskipun masih bersifat manual. Koleksi buku pelajaran dan fiksi tersedia sesuai kebutuhan peserta didik serta selaras dengan kurikulum. Layanan peminjaman buku berjalan tertib dan konsisten, sedangkan ruang perpustakaan yang tertata rapi memberikan kenyamanan membaca. Kerja sama guru, kepala sekolah, dan Kepala Perpustakaan mendukung keberlangsungan program literasi. Partisipasi siswa juga cukup tinggi, baik dalam memanfaatkan layanan perpustakaan maupun mengikuti program literasi kelas seperti pojok baca.

2. Pengembangan Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Literasi di SMPN 2 Diwek Jombang.

Pengembangan manajemen perpustakaan di SMPN 2 Diwek Jombang telah memberikan kontribusi positif dalam peningkatan literasi siswa, meskipun masih dikelola secara manual. Sekolah menunjukkan komitmen melalui perencanaan pengadaan buku, pengorganisasian koleksi yang tertib, pelaksanaan layanan yang konsisten, serta evaluasi melalui pelatihan pustakawan dan pengakuan terhadap keterbatasan. Data wawancara, observasi, dan dokumentasi menguatkan bahwa perpustakaan telah menjadi sarana penting dalam mendukung budaya literasi di sekolah, sekaligus menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan sesuai dengan prinsip manajemen pendidikan modern menurut Fadhli (2021).

3. Dampak Pengembangan Manajemen Perpustakaan Terhadap Budaya Literasi Di SMPN 2 Diwek Jombang.

Pengembangan manajemen perpustakaan di SMPN 2 Diwek Jombang berdampak positif terhadap budaya literasi siswa. Sejalan dengan teori Rusman (2011), perpustakaan berhasil menerapkan prinsip partisipatif, aktif, efektif, dan menyenangkan. Hal ini tercermin dari adanya kontribusi buku dari siswa, peningkatan jumlah kunjungan, serta gagasan kreatif seperti taman baca. Dengan demikian, meskipun fasilitas digital masih terbatas, perpustakaan telah mampu meningkatkan minat baca, motivasi, dan karakter literasi siswa secara nyata..

A. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan memberikan dukungan berkelanjutan terhadap pengembangan fasilitas, terutama dalam digitalisasi perpustakaan agar layanan literasi semakin optimal.

2. Bagi Guru

Diharapkan terus berkolaborasi dengan pustakawan dalam mengintegrasikan kegiatan literasi ke dalam pembelajaran, sehingga perpustakaan menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif memanfaatkan fasilitas perpustakaan, tidak hanya untuk meminjam buku pelajaran, tetapi juga untuk menumbuhkan minat baca dan memperluas wawasan melalui bacaan nonfiksi maupun fiksi.

4. Bagi Peneliti Lain

Disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai penerapan digitalisasi perpustakaan sekolah serta efektivitasnya dalam mendukung literasi digital siswa pada era teknologi informasi.